

**PENERAPAN TERAPI DZIKIR DALAM PENURUNAN TINGKAT  
HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA  
RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI KLATEN  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Putro Muhchin Agung Prasetyo<sup>1</sup>, Norman Wijaya Gati<sup>2</sup>, Wahyu Rekno<sup>3</sup>  
[putromuhchin25@gmail.com](mailto:putromuhchin25@gmail.com)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta  
Fakultas Ilmu Kesehatan

**ABSTRAK**

**Latar Belakang;** Gangguan jiwa di Indonesia mencapai 15,3% dari 259,9 juta jiwa penduduk Indonesia terutama skizofrenia dengan gejala halusinasi yang biasanya disebabkan karena ketidakmampuan pasien dalam menghadapi stresor dan kurangnya kemampuan dalam mengenal dan mengontrol halusinasi, sehingga diperlukan penatalaksanaan non-farmakologis yang salah satunya adalah dengan terapi dzikir untuk mengontrol halusinasi yaitu memberikan koping kepada pasien halusinasi atau mengatasi masalah karena dengan berdzikir dapat membersihkan pikiran secara psikologis, menimbulkan ketenangan batin dan keteduhan jiwa sehingga pasien halusinasi dapat terkontrol. **Tujuan;** Mengetahui hasil penerapan terapi dzikir untuk mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. **Metode;** Penerapan dilakukan dengan metode deskriptif studi kasus kepada 2 responden pada pasien skizofrenia selama 5 hari dengan frekuensi 2 kali sehari selama 15-30 menit. **Hasil;** Berdasarkan hasil penerapan yang sudah dilakukan, terdapat perkembangan kontrol halusinasi sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi dzikir. **Kesimpulan;** Terapi dzikir dapat dijadikan sebagai salah satu teknik non-farmakologis atau intervensi mandiri pada skizofrenia dalam mengontrol halusinasi pendengaran.

**Kata Kunci :** Penurunan, Halusinasi, Terapi dzikir